

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bagian Ilmu Kesehatan Anak khususnya gastroenterohepatologi anak.

4.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di bangsal rawat inap gastroenterohepatologi anak RSUP. Dr. Kariadi Semarang dan dilakukan mulai bulan Mei - Agustus 2011.

4.3. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis dan rancangan penelitian ini dengan belah lintang (*cross sectional*).

4.4. Populasi dan sampel penelitian

4.4.1. Populasi target

Populasi target adalah anak dengan diare akut.

4.4.2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah anak dengan diare akut yang dirawat di bangsal rawat inap gastroenterohepatologi anak RSUP. Dr. Kariadi Semarang.

4.4.3. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah anak umur 6-24 bulan dengan diare akut yang dirawat di bangsal rawat inap gastroenterohepatologi anak RSUP. Dr. Kariadi Semarang pada periode penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

4.4.3.1. Kriteria inklusi

- a. Anak dengan diare akut perawatan hari I dan didampingi oleh ibu.
- b. Orang tua bersedia anak diikutsertakan dalam penelitian.

4.4.3.2. Kriteria eksklusi

- a. Anak dirawat karena diare berulang.
- b. Anak dirawat karena diare kronik.
- c. Anak dirawat karena diare akut dengan komplikasi malnutrisi, neurologis, gagal ginjal, tuberkulosis, bronkopneumonia dan hepatitis.

4.4.4. Cara sampling

Cara pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan metode *consecutive sampling* yaitu berdasarkan kedatangan subyek penelitian di RS. Dr. Kariadi Semarang. Subyek yang memenuhi kriteria penelitian akan digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel akan dihentikan setelah jumlah sampel minimal terpenuhi.

4.4.5. Besar sampel

Untuk membuktikan hipotesis adanya hubungan antara peran ibu dengan durasi diare akibat diare akut digunakan rumus besar sampel untuk uji korelasi. Apabila kesalahan tipe I (α) ditetapkan sebesar 0,05 dan kesalahan tipe II (β)=0,2, power penelitian 80%, maka nilai $Z\alpha=1,96$ dan $Z\beta=0,842$. Besarnya koefisien korelasi diperkirakan adalah 0,5 (derajat sedang), maka perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 = \left[\frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right]^2 + 3 = 29,2 \approx 30$$

Apabila diperkirakan dapat terjadi *drop out* akibat pasien pulang paksa dan sebagainya yang besarnya diperkirakan sebesar 10%, maka perhitungan besar sampel dengan koreksi *drop out* adalah sebagai berikut:

$$n_{do} = \frac{n}{(1-do)} = \frac{30}{(1-0,1)} = 32,2 \approx 33$$

Berdasarkan perhitungan diatas minimal dibutuhkan 33 anak dengan diare akut.

4.5. Variabel penelitian

4.5.1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah peran ibu (*knowledge, attitude, practice*).

4.5.2. Variabel tergantung

Variabel tergantung adalah durasi diare akut anak selama perawatan.

4.5.3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah masukan makanan pada anak.

4.6. Definisi operasional

No	Variabel	Skala
1.	Peran ibu Peran ibu diukur dengan kuesioner spesifik yang terdiri atas 15 pertanyaan dengan skor antara 0-15.	Rasio
2.	Durasi diare Durasi diare adalah lama hari anak mengalami diare selama perawatan. Durasi diare dinyatakan dalam hari.	Rasio

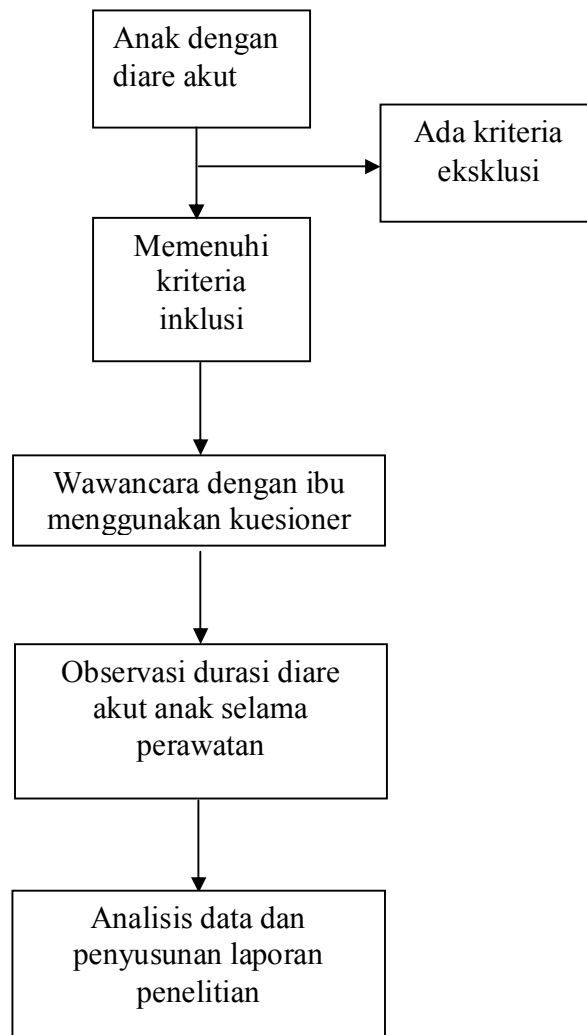
4.7 Cara pengumpulan data

- a) Pada penelitian ini diteliti sampel semua anak baik jenis kelamin wanita maupun laki-laki umur 6-24 bulan yang dirawat inap dibangsal gastroenterohepatologi dengan diare akut, kemudian ditentukan apakah anak tersebut masuk dalam kriteria inklusi atau eksklusi, bila anak tersebut masuk dalam kriteria inklusi maka dilakukan wawancara langsung pada orang tua (ibu) dengan kuesioner, wawancara dilakukan pada saat hari pertama anak dirawat dengan diare akut dan di skoring, kemudian hasil skoring tersebut di observasi terhadap durasi diare akut selama perawatan, data di analisa dengan metode statistik yang telah disepakati.
- b) Setelah besar sampel dicapai data diolah dengan analisa statistik yang sesuai.
- c) Pembuatan dan penyajian laporan penelitian.

4.8 Bahan dan Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terancang yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya dengan modifikasi dari BKGAI tahun 2003 dan telah dilakukan validasi isi dengan konsultasi pada ahlinya (spesialis anak, ahli gizi, dan ahli kesehatan masyarakat). Kuesioner sebelumnya diuji coba di bangsal rawat inap gastrohepatologi anak dan telah dilakukan perbaikan. Uji reliabilitas tidak dilakukan.

4.9. Alur penelitian



4.10 Analisis data

Data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan kebenaran datanya. Data lalu ditabulasi, koding dan dimasukkan kedalam komputer.

Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. Pada analisis univariat data yang berskala kategorial seperti jenis kelamin dan sebagainya akan dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan variabel yang berskala kontinyu seperti umur, skor peran ibu dan sebagainya akan dinyatakan sebagai rerata dan simpang atau median bila berdistribusi tidak normal.

Analisis bivariat untuk uji hipotesis hubungan antara peran ibu dengan durasi diare dianalisis dengan uji korelasi Pearson. Sebelum analisis diuji normalitas distribusi data dengan uji Saphiro Wilk. Apabila distribusi data tidak normal maka akan digunakan uji korelasi Spearman.

Analisis data menggunakan program *Statistics Program for Social Science (SPSS) for Windows ver. 17,0*.

4.11 Etika penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, protokol penelitian akan dimintakan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK UNDIP/RSUP dr.Kariadi Semarang (*ethical clearance*) No.103/EC/FK/RSDK/2011 dan ijin dari Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan RSUP Dr.Kariadi Semarang No.DL.00.02.DIKLIT-031.

Orang tua (ibu) pasien diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat serta prosedur penelitian. Orang tua (ibu) berhak menolak untuk diikut sertakan dalam penelitian. Pasien yang orang tuanya menolak untuk diikut sertakan dalam penelitian tetap akan mendapat

pengobatan dan perawatan sesuai dengan prosedur tetap pengelolaan diare akut. Orang tua (ibu) yang bersedia anaknya untuk diikuti sertakan dalam penelitian diminta persetujuannya dengan *informed consent* tertulis. Identitas subyek penelitian akan dijamin kerahasiaannya.

Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti. Subyek penelitian akan mendapat imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.